

## **Marsha Maharani, S.H.**

Email: [marsha@ijrs.or.id](mailto:marsha@ijrs.or.id)

LinkedIn: [Marsha Maharani](#)



### **Profil Singkat**

Marsha Maharani, S.H. merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Marsha memiliki keahlian dalam desain program, riset, serta pemantauan dan evaluasi kebijakan terkait perlindungan kelompok rentan. Fokusnya mencakup kekerasan seksual, pemberdayaan hukum, pencegahan perkawinan anak, dan kebijakan anti diskriminasi untuk meningkatkan akses keadilan bagi masyarakat.

### **Jabatan Saat Ini**

Manajer Program untuk Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI)

### **Pendidikan**

1. S1 Ilmu Hukum di Universitas Indonesia (lulus 2020)

### **Pengalaman Kerja**

1. **Manajer Program untuk Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI) – IJRS** (Juli 2024-sekarang)
2. **Peneliti – IJRS** (Juli 2022 – sekarang)
3. **Asisten Peneliti – IJRS** (Juni 2021 – Juli 2022)
4. **Enumerator – IJRS** (Maret 2021 – Juni 2021)

### **Program IJRS yang Sedang Dijalankan**

1. Peneliti dalam Penelitian Pendanaan dan Pengelolaan Dana Bantuan Korban
2. Peneliti dalam Kajian Pemerintah Perlindungan: Tantangan Regulasi dan Implementasi di Indonesia

## Hasil Publikasi

### Buku

1. **Budiarti, A. I., Maharani, M., Tarigan, M., Ashila, B. I., Wicaksana, D. A., & Saputro, A. A.** (2022). *Refleksi Penanganan Kekerasan Seksual di Indonesia (Indeksasi terhadap Putusan Pengadilan Tahun 2018 – 2020)*. Indonesia Judicial Research Society (IJRS), with support from the Australia Indonesia Partnership for Justice 2 (AIPJ2).  
<https://ijrs.or.id/publikasi-ijrs/refleksi-penanganan-kekerasan-seksual-di-indonesia-indeksasi-terhadap-putusan-pengadilan-tahun-2018-2020/>.
2. **Maharani, M., Ashila, B. I., Ismaya, S., Assyifa, A., Wicaksana, D. A., Barus, N. R., & Nasir, M. A.** (2023). *Peran Pemberdayaan Hukum Oleh Komunitas Dalam Memperkuat Akses Keadilan Untuk Perempuan Berhadapan Dengan Hukum Di Indonesia: Studi di Jakarta dan Yogyakarta*. Indonesia Judicial Research Society (IJRS), with support from International Development Research Centre (IDRC) and Alternative Law Groups (ALG).  
<https://ijrs.or.id/publikasi-ijrs/peran-pemberdayaan-hukum-oleh-komunitas-dalam-memperkuat-akses-keadilan-untuk-perempuan-berhadapan-dengan-hukum-di-indonesia/>.
3. **Maharani, M., Arianto, G. N., Budiarti, A. I., Tontowi Puteri, B. P., Ashila, B. I., Sahara, F. V., Wilujeng, D. I., & Harini, N. S.** (2023). *Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Kebijakan Perempuan dan Anak Berhadapan dengan Hukum*. Indonesia Judicial Research Society (IJRS) in collaboration with Yayasan Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA), with support from Australia Indonesia Partnership for Justice 2 (AIPJ2).  
<https://ijrs.or.id/publikasi-ijrs/pedoman-pemantauan-dan-evaluasi-kebijakan-perempuan-dan-anak-berhadapan-dengan-hukum/>.
4. **Warneri, M. R., Paulina, A. L., & Maharani, M.** (2023). *Modul Penanganan Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. Indonesia Judicial Research Society (IJRS) in collaboration with Kelompok Kerja Akses Keadilan Kejaksaan RI and Tim Penyusun Modul Badan Diklat Kejaksaan RI, with support from Australia Indonesia Partnership for Justice 2 (AIPJ2).  
<https://ijrs.or.id/publikasi-ijrs/modul-penanganan-tindak-pidana-kekerasan-seksual/>.
5. **Maharani, M., Ismaya, S., Paulina, A. L., Siagian, M. N., Puteri, B. P. T., Barus, N. R., & Saputro, A. A.** (2024). *Disparitas Pidana Kekerasan Seksual di Indonesia: Perkara Tindak Pidana Pencabulan dan Perkosaan Tahun 2019–2021 (UU Perlindungan Anak dan KUHP)*. Indonesia Judicial Research Society (IJRS), with support from the Australia Indonesia Partnership for Justice 2 (AIPJ2).  
<https://ijrs.or.id/publikasi-ijrs/penelitian-disparitas-putusan-pengadilan-dalam-perkara-tindak-pidana-pencabulan-dan-tindak-pidana-perkosaan/>.
6. **Warneri, M. R., Puteri, B. P. T., Arianto, G. N., Maharani, M., Budiarti, A. I., Latuputty, M. H., Wicaksana, D. A., Ruhama, T. D., Sanrose, D. F., Matakana, M. A., Elwinne, R., Amir, M., Lestari, Y. D., Anggrainy, Y. A., Prasetyawati, P., Simanjuntak, N. A., Saraswati, A., Azharrahman, A., Sirait, R. H., Wibowo, S. D., Fauzan, P. N., & Qoriroh, S.** (2024). *Indeks Pembangunan Hukum di Indonesia Tahun 2022*. MaPPI FHUI in collaboration with Bappenas.  
<https://mappifhui.org/wp-content/uploads/2024/10/2024.05.31-Laporan-IPH-Tahun-2022-Cetakan-MEI-2024.pdf>.

7. **Ismaya, S., Arianto, G. N., Puteri, B. P. T., Maharani, M., Laba, G. Y., Sahara, F. V., & Harini, N. S.** (2025). *Pemberdayaan Hukum: Memperkuat Akses Masyarakat Terhadap Keadilan*. Indonesia Judicial Research Society (IJRS) and Yayasan PEKKA, with support from the Legal Empowerment Fund. <https://ijrs.or.id/publikasi-ijrs/pemberdayaan-hukum-memperkuat-akses-masyarakat-terhadap-keadilan/>.
8. **Ismaya, S., Arianto, G. N., Puteri, B. P. T., Maharani, M., Laba, G. Y., Sahara, F. V., & Harini, N. S.** (2025). *Pedoman Pemberdayaan Hukum: Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Dengan Mempelajari, Menggunakan dan Mensosialisasikan Hukum Untuk Mewujudkan Akses Keadilan*. Indonesia Judicial Research Society (IJRS) and Yayasan PEKKA, with support from the Legal Empowerment Fund. <https://ijrs.or.id/publikasi-ijrs/pedoman-pemberdayaan-hukum-peningkatan-kapasitas-masyarakat-desa-dengan-mempelajari-menggunakan-dan-mensosialisasikan-hukum-untuk-mewujudkan-akses-keadilan/>.
9. **Paulina, A. L., Azzahro, S. S., Maharani, M., Assyifa, A., & Weriansyah, A.** (2025). *Dampak UU TPKS dan KUHP 2023 terhadap Peran Jaksa/Penuntut Umum dan Hakim dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. Indonesia Judicial Research Society (IJRS), with support from the Australia Indonesia Partnership for Justice 2 (AIPJ2). <https://ijrs.or.id/publikasi-ijrs/dampak-uu-tpks-dan-kuhp-2023-terhadap-peran-jaksa-penuntut-umum-dan-hakim-dalam-penanganan-perkara-tindak-pidana-kekerasan-seksual/>.
10. **Sriyana, S., Latuputty, M. H., Maulana, I., Maharani, M., Jopa, A., Laba, G. Y., Tanri, A., Assyifa, A., & Soleh, A.** (2025). *Peluang Mewujudkan Tata Kelola Victim Trust Fund di Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban Untuk Pemulihan Korban Akibat Tindak Pidana*. Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) & Indonesia Judicial Research Society (IJRS). <https://ijrs.or.id/publikasi-ijrs/peluang-mewujudkan-tata-kelola-victim-trust-fund-di-lembaga-perlindungan-saksi-dan-korban-untuk-pemulihan-korban-akibat-tindak-pidana/>.
11. **Alternative Law Groups.** (2025). *The Role of Legal Empowerment by The Community in Strengthening Access to Justice for Women in Conflict with the Law in Indonesia*. This publication is a parallel study developed by the Indonesia Judicial Research Society (IJRS) as part of the Alternative Law Groups' *Stories from the Field: Overcoming Access to Justice Barriers Through Grassroots Communities' Participation and Collective Action Project*. <https://alternativelawgroups.ph/the-role-of-legal-empowerment-by-the-community-in-strengthening-access-to-justice-for-women-in-conflict-with-the-law-in-indonesia/>.
12. **Arianto, G. N., Maharani, M., Assyifa, A., Tontowi Puteri, B. P., Azzahro, S. S., Ashila, B. I., Sahara, F. V., & Harini, N. S.** (2025). *Kajian Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Penanganan Perempuan dan Anak Berhadapan Dengan Hukum: Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2017 dan Peraturan Mahkamah Agung No. 5 Tahun 2019*. Indonesia Judicial Research Society (IJRS), in collaboration with Yayasan PEKKA, PERSADA UB, Posbakum UIN Sunan Gunung Djati Bandung, and Kelompok Kerja Perempuan dan Anak Mahkamah Agung RI, with support from Australia Indonesia Partnership for Justice 2 (AIPJ2). <https://ijrs.or.id/publikasi-ijrs/kajian-pemantauan-dan-evaluasi-implementasi-kebijakan-penanganan-perempuan-dan-anak-berhadapan-dengan-hukum-peraturan-mahkamah>

[-agung-no-3-tahun-2017-dan-peraturan-mahkamah-agung-no-5-tahun-2019/](#).

13. **Ruhama, T. D., Sanrose, D. F., Matakena, M. A., Elwinne, R., Arianto, G. N., Warneri, M. R., Maharani, M., Puteri, B. P. T., & Latuputty, M. H. (2025).** Indeks Pembangunan Hukum di Indonesia Tahun 2023. MaPPI FHUI in collaboration with Bappenas.

<https://mappifhui.org/indeks-pembangunan-hukum-di-indonesia-tahun-2023>.

## Tulisan di Media

1. **Ashila, B. I., & Maharani, M.** (2021, July 2). Nikahin aja: Penanganan kasus pemerkosaan dan kekerasan seksual selama ini belum fokus pada pemulihan dan hak korban. *The Conversation*.  
<https://theconversation.com/nikahin-aja-penanganan-kasus-pemerkosaan-dan-kekerasan-seksual-selama-ini-belum-fokus-pada-pemulihan-dan-hak-korban-163011>.
2. **Maharani, M., & Wicaksana, D. A.** (2022, November 7). Menikahkan korban dengan pelaku bukan solusi: Bagaimana pendekatan keadilan restoratif sangat merugikan korban kekerasan seksual. *The Conversation*.  
<https://theconversation.com/menikahkan-korban-dengan-pelaku-bukan-solusi-bagaimana-pendekatan-keadilan-restoratif-sangat-merugikan-korban-kekerasan-seksual-193853>.

## Jurnal

**Maharani, M., Budiarti, A. I., Puteri, B. P. T., & Arianto, G. N.** (2024). Community-based paralegals for access to justice in Indonesia: A strategic enhancement. *Journal of Contemporary Sociological Issues*, 4(2). <https://doi.org/10.19184/csi.v4i2.45781>

## Pencapaian

1. Marsha menjadi salah satu presenter hasil penelitian “Peran Pemberdayaan Hukum oleh Komunitas dalam Memperkuat Akses Keadilan untuk Perempuan Berhadapan dengan Hukum di Indonesia: Studi di Jakarta dan Yogyakarta” dalam Grassroot Justice Network - Southeast Asia (GJN-SEA) Regional Convening sebagai bagian dari 12th Asia Pro Bono Conference di Cebu, Filipina (2023)
2. Marsha menjadi narasumber dalam liputan Narasi Newsroom bertajuk “Mayoritas Kekerasan Seksual Terjadi di Rumah, Pelakunya Orang Terdekat” (link: <https://www.instagram.com/p/CcR3cethdFe/>)